



**PENYULUHAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA RUMAH TANGGA DALAM
MENDUKUNG PEMENUHAN GIZI KELUARGA**

***COUNSELING ON FINANCIAL MANAGEMENT IN HOUSEHOLDS IN SUPPORTING
THE FULFILLMENT OF FAMILY NUTRITION***

Afnina^{1*}, Linda Jurwita², Nada Salsabila³

^{1*,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bustanul Ulum, Langsa, Indonesia

²Universitas Sains Cut Nyak Dhien, Langsa, Indonesia

^{1*}afnina.nina73@gmail.com, ²jurwita92@gmail.com, ³nadasalsabilahidayat@gmail.com

Article History:

Received: October 27th, 2023

Revised: December 4th, 2023

Published: December 8th, 2023

Abstract: *Financial management is needed by all members of society, especially for households with limited income levels, making it difficult for them to allocate money to improve their family's nutrition. The population living in Rantau Pakam Village, Sungai Iyu Sub-district, Aceh Tamiang District, mostly work as fishermen and farmers with incomes ranging from 1 to 3 million per month (below the Aceh Regional Minimum Wage) with an average of 7 family members. The community service team saw this and took the initiative to make a counseling on financial management related to the fulfillment of family nutrition in that place with the aim that the community was able to manage their very limited finances without reducing the nutritional status of their family members. In addition to counseling on nutrition, the team also taught the preparation of simple financial reports for households so that the community knows well how much their income and expenses are each month, and can allocate income wisely, especially to meet family nutrition expenditures. The implementation of this community service received enthusiastic response from the participants and added knowledge for them about financial management and family nutrition. It is hoped that the community that has participated in this counseling can implement the various directions that have been provided by the team so that their family's financial and nutritional governance is guaranteed to be safe and healthy.*

Keywords: *Counseling,
Financial Management,
Nutrition*

Abstrak

Manajemen keuangan diperlukan oleh seluruh kalangan masyarakat, terutama bagi rumah tangga yang terbatas tingkat pendapatannya sehingga mereka sulit untuk mengalokasikan uang demi meningkatkan gizi keluarganya. Penduduk yang berdomisili di Desa Rantau Pakam Kecamatan Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang kebanyakan mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan

dan petani dengan pendapatan berkisar 1 sampai 3 juta per bulan (di bawah Upah Minimum Regional Aceh) dengan rata-rata 7 anggota keluarga. Tim pengabdian masyarakat melihat hal ini dan mengambil inisiatif untuk membuat suatu penyuluhan mengenai manajemen keuangan berkaitan dengan pemenuhan gizi keluarga di tempat tersebut dengan tujuan masyarakat mampu mengelola keuangannya yang sangat terbatas tanpa menurunkan status gizi anggota keluarga mereka. Selain penyuluhan mengenai gizi, tim juga mengajarkan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi rumah tangga sehingga masyarakat tahu dengan baik berapa pendapatan dan pengeluaran mereka setiap bulannya, serta dapat mengalokasikan pendapatan secara bijak terutama untuk mencukupi belanja gizi keluarga. Pelasanakan pengabdian masyarakat ini mendapat sambutan yang antus dari para peserta dan menambah ilmu pengetahuan bagi mereka mengenai manajemen keuangan dan gizi keluarga. Diharapkan masyarakat yang telah mengikuti penyuluhan ini dapat melaksanakan berbagai arahan yang telah dibekali oleh tim sehingga tata kelola keuangan dan gizi keluarga mereka terjamin aman dan sehat.

Kata Kunci: Penyuluhan, Manajemen Keuangan, Gizi.

PENDAHULUAN

Dalam upaya menuju kehidupan yang laik maka faktor perekonomian adalah sangat menentukan dari suatu tingkat kemakmuran pada suatu daerah. Di Desa Rantau Pakam Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang mata pencarian masyarakat kebanyakan nelayan (45,49%), petani (39,15%), pedagang (9,68%), pegawai (3,56%), dan lain-lain (2,12%). Hampir 85% penduduk masyarakat adalah nelayan dan petani (BPS, 2021).

Nelayan adalah orang yang mencari nafkah dengan menangkap ikan. Mayoritas orang yang tinggal di sepanjang tepi pantai mencari nafkah sebagai nelayan atau menangkap ikan. Mayoritas masyarakat desa nelayan memiliki pengetahuan yang minim tentang pendidikan, mereka hanya memiliki kemampuan untuk mencari pendidikan, dan mereka hanya memiliki kemampuan untuk mencari uang dengan mengandalkan kemampuan fisik mereka daripada pendidikan mereka (Dawam, 2019). Demikian juga dengan petani dalam memperoleh sejumlah uang dari hasil kerjanya. Di mana petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, terutama dengan mengelola lahan dengan tujuan menanam dan memelihara tanaman (seperti padi, bunga, buah, dan lainnya), dengan harapan mendapatkan hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri atau dijual kepada orang lain. Hasil panen dapat dijual kepada orang lain (Dzulkifli, 2021). Secara langsung atau tidak, petani dipersepsikan sebagai orang yang tidak berpengetahuan. Pendidikan petani yang rendah diposisikan sebagai permasalahan dalam rencana kerja Badan SDM Kementan. Petani kecil disebutkan memiliki pola pemikiran yang lemah (Syahyuti, 2013).

Dalam kehidupan keseharian, baik nelayan, petani, dan semua masyarakat yang bekerja di sektor manapun tentu mengelola keuangannya dengan seefisien agar semua kebutuhan dan keinginan bisa tercapai. Menurut Asmin et al. (2021) pengelolaan keuangan yang efisien dan tepat guna dimulai dengan pola pikir yang positif, bukan hanya mengandalkan kuantitas

pendapatan yang diterima. Menurut Rizana & Huda (2021) Kebutuhan primer keluarga yang telah terpenuhi dapat disisihkan sebagai tabungan untuk kejadian-kejadian di masa depan yang sulit diprediksi. Prediksi masa depan sulit untuk dibuat. Masalah terbesar saat ini adalah tidak adanya struktur atau persiapan dalam biaya rumah tangga, dan kita sering mendengar lebih besar pasak daripada tiang. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sangatlah penting bahkan sekarang tidak hanya dibutuhkan perusahaan, industri, perdagangan dan sebagainya. Tapi keharusan bagi keluarga melakukan pengelolaan keuangan, karena perlu disadari di rumah tangga terdapat suami istri, dan anak yang merupakan unit perusahaan yang kecil yang sangat perlu melakukan pengelolaan keuangan agar dapat mengelola keuangan rumah tangganya. Ditambah lagi dengan penghasilan atau pendapatan para nelayan dan petani yang rendah dengan pengetahuan dan ilmu pengetahuan yang rendah tentunya akan berimbas dengan konsumsi mereka sehari-hari dalam rumah tangga. Terutama bagi pemenuhan gizi keluarganya.

Masalah gizi pada dasarnya adalah masalah kesehatan masyarakat, tetapi tidak dapat diatasi hanya dengan perawatan medis dan layanan kesehatan. Karena penyebab masalah gizi sangat banyak, solusi untuk mengatasinya harus mencakup beberapa sektor terkait atau pendekatan multisektor (Fariadi et al., 2016). Salah satunya adalah sektor keuangan khususnya keuangan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian Suryani et al. (2017) menyatakan bahwa status ekonomi dan pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi status gizi. Sedangkan hasil penelitian Afnina, Baniara, et al. (2022) menyatakan masyarakat mulai sadar bahwa harus berhati-hati dalam mengelola keuangan rumah tangga karena terjadinya penambahan biaya hidup sementara pendapatan yang mereka hasilkan tidak meningkat.

Melihat kondisi dan situasi di atas dapat disimpulkan beberapa masalah terutama masalah keuangan dan pemenuhan gizi keluarga yang terdapat di Desa Rantau Pakam Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Iyu Kab. Aceh Tamiang. Diantaranya:

1. Adanya bayi dan balita yang dalam keadaan status gizi kurang.
2. Penghasilan kepala keluarga yang rendah
3. Kurangnya akses informasi

Dalam upaya membantu pemecahan masalah tersebut di Desa Rantau Pakam Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang, maka cara yang diambil yaitu: “Memberikan penyuluhan manajemen keuangan di bidang kesehatan kepada masyarakat Desa Rantau Pakam Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang, tentang pentingnya pemenuhan gizi keluarga. Maka diharapkan dengan melakukan kegiatan ini, masyarakat sadar untuk dapat mengelola keuangan sehingga terpenuhinya gizi keluarga dengan dana yang sangat terbatas”.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang berupa penyuluhan bertujuan untuk:

1. Merealisasikan tridarma perguruan tinggi yang salah satunya adalah berupa pengabdian kepada masyarakat.

2. Membantu masyarakat Desa Rantau Pakam Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Iyu Kab. Aceh Tamiang dalam penyampaian pesan manajemen keuangan di bidang kesehatan khususnya tentang manajemen keuangan rumah tangga dalam mendukung pemenuhan gizi keluarga di Desa Rantau Pakam Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang.
3. Mendekatkan manajemen pelayanan kesehatan dalam bentuk penyuluhan dengan cara mendatangi mereka di Desa Rantau Pakam Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang.

Dengan melakukan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat di desa Rantau Pakam Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang, ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi masyarakat desa tersebut yang berupa:

1. Meningkatnya derajat kesehatan gizi masyarakat khususnya bayi dan balita.
2. Membantu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengerti tentang pengelolaan keuangan rumah tangga demi kebutuhan pemenuhan gizi keluarga.

Khalayak yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh masyarakat desa Rantau Pakam Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang. yang memerlukan cara pengelolaan keuangan rumah tangga dan pengetahuan tentang gizi keluarga.

METODE

Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan terlebih dahulu penjajakan lokasi. Dalam penjajagan lokasi ini dimusyawarahkan mengenai waktu pelaksanaan kegiatan dengan memperhatikan masukan dari Puskesmas di wilayah kerja Kabupaten Aceh Tamiang.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2023 dengan pendekatan mata kuliah manajemen keuangan Rumah Sakit dan Manajemen Gizi. Pokok bahasan dalam penyampaian materi yaitu fokus kepada Manajemen Keuangan Rumah Tangga Dalam Mendukung Pemenuhan Gizi Keluarga melalui penyuluhan dan edukasi penyusunan laporan keuangan oleh dosen STIKes Bustanul Ulum Langsa Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit dan Dosen Universitas Sains Cut Nyak Dhien Prodi S1 Keperawatan.

Penyuluhan adalah suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyampaikan pesan informasi dan membangkitkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti, tetapi juga mau dan mampu melakukan suatu anjuran, serta pengetahuan, sikap, dan keterampilannya meningkat (Berhubungan et al., 2019). Dalam hal ini mengenai gizi rumah tangga.

Edukasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memutuskan masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan tujuan pencapaian (Ni et al., 2023). Dalam hal ini mengenai penyusunan laporan keuangan rumah tangga.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan mengikuti jadwal kegiatan sebagai berikut:

1. Minggu pertama di bulan Agustus tepatnya hari Rabu tanggal 3, tim dosen dan mahasiswa berdiskusi mengenai judul, lokasi, dan tanggal pelaksanaan pengabdian masyarakat.
2. Minggu kedua ketua tim pengabdian menemui pihak pimpinan Puskesmas di wilayah kerja Kabupaten Aceh Tamiang untuk mendiskusikan kesepakatan tanggal acara.
3. Minggu ketiga tim menyelesaikan materi yang akan disampaikan sambil berdiskusi ringan dengan anggota lainnya untuk persiapan acara.
4. Minggu ke empat tepatnya hari Sabtu tanggal 26 Agustus 2023 pelaksanaan acara.

Tim pengabdian masyarakat menyampaikan materi dengan menggunakan teknologi seperti speaker dan proyektor LCD. Kedua instrumen ini sangat berguna karena ruangan yang cukup luas sehingga penyuluhan dapat berjalan sesuai rencana dan masyarakat dapat memahami dan mengerti informasi yang disampaikan, berjalan sesuai rencana, dan masyarakat dapat mengerti dan proaktif selama aksi berlangsung. Juga, bersikap proaktif selama acara berlangsung.

HASIL

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan strategi penyuluhan. Lokasi acara pada Puskesmas di wilayah kerja Kabupaten Aceh Tamiang. Acara berlangsung mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 12.00 WIB diikuti oleh sekitar 57 orang masyarakat yang berdomisili di daerah tersebut yang tertarik untuk bersama-sama mendiskusikan berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat selama ini. Terutama terkait dengan berbagai skenario kehidupan nyata yang ditemui oleh masyarakat dalam upaya pemenuhan gizi anggota rumah tangga dengan keuangan yang mereka peroleh selama ini.

Narasumber yaitu ketua tim, memulai dengan memperkenalkan tim dosen yang terlibat kemudian menyampaikan topik melalui ceramah yang dilengkapi dengan tayangan slide yang ditampilkan pada LCD Projector, sehingga sambil mendengarkan narasumber, peserta juga dapat menyimak dengan melihat materi. Peserta dapat menyimak narasumber dengan melihat sekilas materi yang ada di slide.



Gambar 1. Perkenalan Tim Pengabdian Masyarakat Sekaligus Penyampaian Materi

Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan tanya jawab mengenai kondisi manajemen keuangan berkaitan dengan alokasi pendapatan masyarakat dalam membelanjakannya untuk kebutuhan sehari-hari dengan tingkat kecukupan gizi anggota rumah tangga. Beberapa pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta ditampung oleh panitia dan kemudian dijawab dengan cara berdiskusi untuk mendapat titik temu penyelesaian permasalahan.



Gambar 2. Sesi tanya jawab dengan Ketua Tim

Adapun beberapa pertanyaan yang dibutuhkan solusi yang tepat adalah sebagai berikut:

1. Kebanyakan peserta merasa telah maksimal dalam mengelola manajemen keuangan rumah tangga mereka tetapi dikarenakan kebutuhan hidup yang sangat tinggi, mengakibatkan

- terlibatnya mereka dalam hutang.
2. Walaupun telah mendapatkan bantuan BLT (Bantuan Langsung Tunai) dari Pemerintah tetapi bukanlah menjadi solusi keterpurukan gizi yang dialami masyarakat.
 3. Makanan yang mereka konsumsi sekarang ini tidak sesuai standar gizi, karena bagi mereka yang penting perut tidak lapar.
 4. Tersedianya ragam makanan dengan harga yang sangat terjangkau sehingga tergoda untuk membeli padahal masih banyak kebutuhan yang belum terpenuhi yang mana makanan tersebut juga tidak jelas standar gizinya.
 5. Tingkat pendapatan rata-rata mereka berkisar lebih kecil dari 1 sampai 3 juta per bulan dengan rata-rata 7 orang anggota keluarga.

PEMBAHASAN

Para peserta terlihat amat antusias dalam mengikuti penyuluhan manajemen keuangan dalam upaya pemenuhan gizi keluarga. Selain itu tim juga membekali peserta dengan mengajarkan pembuatan laporan keuangan sederhana agar suami atau istri bisa lebih bijak dalam mengatur keuangan dengan berbagai transaksi (pendapatan dan pengeluaran) yang terjadi dalam keseharian di rumah tangga. Berbagai trik dan solusi yang diberikan tim pengabdian masyarakat ada yang sudah mereka jalani dan ada juga yang belum dan akan mereka coba terapkan.

Pada dasarnya setiap peserta menyatakan mereka sangat mengetahui apa yang mereka butuhkan, inginkan, harapkan dari sejumlah pendapatan yang telah mereka tata melalui manajemen keuangan pribadi mereka. Hal ini seperti hasil penelitian Afnina (2019) menurut teori konsumen, setiap konsumen baik pribadi maupun rumah tangga mengetahui jenis-jenis barang dan jasa yang mereka butuhkan dalam hidup. Mereka juga mempunyai kemampuan teknis dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Ada yang mengkonsumsi suatu barang untuk kelangsungan hidup (seperti untuk makanan, minuman, papan) yang lebih disebut dengan kebutuhan dan ada juga yang untuk bermewah-mewah, untuk menaikkan gengsi, status, dan sebagainya yang disebut dengan keinginan.

Tim mengambil solusi dari berbagai permasalahan yang peserta ajukan melalui berbagai referensi rujukan mulai dari Al Qur'an dan Al hadist bahkan berbagai buku literatur mengenai teori-teori manajemen keuangan rumah tangga dan gizi masyarakat serta berbagai jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penyuluhan ini.

Berbagai temuan menjadi catatan bagi kami tim pengabdian masyarakat agar dapat kami sampaikan selanjutnya kepada kepala Puskesmas sendiri sebagai tuan rumah untuk diteruskan kepada pemerintah setempat khususnya dalam menjadi masukan mengenai kondisi keuangan dan gizi masyarakat setempat.

Peserta sangat antusias mendengarkan dan berdiskusi beberapa masalah keuangan rumah tangga. Tim menjawab dengan memberikan beberapa solusi sesuai dengan teori manajemen keuangan dan ilmu gizi yang dikuasai oleh tim serta beberapa contoh cerita-cerita dan contoh kasus yang sudah terbukti berhasil dalam mencapai manajemen keuangan rumah tangga yang sehat dengan gizi yang cukup. Demikian pula dengan hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini menyatakan peserta sangat senang dan antusias serta merasakan manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat (Afnina, Gunawan, et al., 2022), (Citra et al., 2023), (Bangka & Belitung, 2023), (Jans et al., 2023), (Pattimura, 2023), (Eisen et al., 1975), (. et al., 2022), dan (Utthavi et al., 2019). Demikian juga dengan hasil penelitian Journal et al. (2023) dan (Azizah, 2023) pengelolaan keuangan keluarga sangat diperlukan oleh rumah tangga agar kebutuhan gizi terpenuhi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi semua kalangan, khususnya masyarakat di wilayah kerja Kabupaten Aceh Tamiang. Diantaranya menambah pengetahuan masyarakat di bidang pengaturan keuangan dan gizi rumah tangga serta memotivasi masyarakat untuk hidup hemat dan bergizi, khususnya bagi masyarakat yang berpenghasilan sangat rendah (di bawah garis kemiskinan) wajib memiliki kemampuan menghitung dan mengalokasikan keuangan rumah tangganya dengan sebaik mungkin agar terpenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak, menghindari membeli jajanan atau makanan (Journal et al., 2023) bahkan mengkonsumsi produk ataupun jasa yang nilai gunanya rendah (tidak penting). Sehingga bisa menghemat keuangannya untuk dialokasikan ke biaya hidup yang lebih penting lainnya.

Akhir diskusi ketua tim menutup dengan memberi nasihat bijak yaitu “dahulukan kebutuhan dari pada keinginan” sehingga dalam mengatur pos-pos pengeluaran rumah tangga tertata dengan baik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan pengaruh yang baik dan berjalan dengan sangat baik, serta adanya peningkatan perilaku masyarakat dalam hal pengelolaan uang dan kecukupan gizi. Maka disarankan agar masyarakat berhati-hati dalam membelanjakan pendapatannya lebih kepada membeli keperluan yang benar-benar dibutuhkan agar uang tidak terserap ke hal lain yang hanya sekedar keinginan yang dapat membuat kerugian dalam keuangan rumah tangga mereka.

DAFTAR REFERENSI

- . A., Wahasusmiah, R., Antoni, D., Cholil, W., Roni, M., & Hardiyono, B. (2022). Sosialisasi Manajemen Keuangan Rumah Tangga Di Desa Kurungan Nyawa I, Kecamatan Buay Madang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 2(1), 62–70.

<https://doi.org/10.33557/pengabdian.v2i1.1717>

- Afnina, A. (2019). Analisa Tingkat Kepuasan Konsumen Pada Perumahan Deno Indah Langsa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(3), 132–138. <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i3.27>
- Afnina, A., Gunawan, F., & Adela, S. (2022). Pendampingan Kepesertaan Bpjs Bagi Masyarakat Di Desa Paya Bujok Seuleumak Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 66–74. <https://doi.org/10.56921/cpkm.v1i3.31>
- Afnina, Baniara, & Jannah, R. (2022). Memanfaatkan Lahan Kosong Di Pekarangan Rumah Guna Menambah Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(September), 660–666.
- Asmin, E. A., Ali, M., Nohong, M., & Mardiana, R. (2021). The Effect of Financial Self-Efficacy and Financial Knowledge on Financial Management Behavior. *Golden Ratio of Finance Management*, 1(1), 15–26. <https://doi.org/10.52970/grfm.v1i1.59>
- Azizah, S. N. (2023). Bijak Dalam Pengelolaan Keuangan Dan Gizi Keluarga. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 4(1), 88–93.
- Bangka, K., & Belitung, K. B. (2023). *Article History: Received: September 20*. 1(5), 1167–1171.
- Berhubungan, F. Y., Promosi, D., Di, K., Rumah, P., Umum, S., Zubir, D., Aceh, M., & Kesehatan, P. (2019). *faktor-faktor yang mempengaruhi PKRS di aceh*. 2(2), 168–173.
- BPS. (2021). *Data Kependudukan*. Kabupaten Aceh Tamiang. <https://acehtamiangkab.bps.go.id/>
- Citra, A. R., Zahara, P., & Anshori, M.I (2023). Pendampingan dan Pelatihan Pembuatan Kue Hantaran kepada Ibu PKK di Desa Potoan Daja. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian kepada Masyarakat)*. 1(5), 1107–1113.
- Dawam, A. (2019). Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan pada Keluarga Nelayan di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 45–54. <https://doi.org/10.31537/dedication.v3i2.231>
- Dzul kifli, N. (2021). Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat Petani Padi Sawah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Desa Arjosari Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar). *JIMAT: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 38–54.
- Eisen, O., Rang, S., & Talvari, A. (1975). Масс-Спектры 1- И 3-Фенил-, 1- И 3-Бензил -1-Циклопентенов И Фенилциклопентана. *Eesti NSV Teaduste Akadeemia Toimetised. Keemia. Geoloogia*, 24(2), 168.

<https://doi.org/10.3176/chem.geol.1975.2.10>

- Fariadi, H., Kanto, S., & Mardiyono. (2016). Persepsi Masyarakat Miskin terhadap Pelayanan Kesehatan Bidang Gizi (Studi Kasus di Wilayah Puskesmas Sidotopo Surabaya Utara). *Pamator*, 9(2), 109–118. <http://journal.trunojoyo.ac.id/pamator>
- Jans, B. F., Budiantara, M., Mercu, U., Yogyakarta, B., Mercu, U., & Yogyakarta, B. (2023). *Article History: Received: October 10*. 1(5), 1230–1237.
- Journal, C. D., Wuryanti, L., Listyaningsih, E., Alansori, A., & Keluarga, K. (2023). *Keluarga Beresiko Stunting Di Kecamatan Semaka*. 4(1), 5–10.
- Ni, S., Marbun, B., Purba, A., Elli, C., Khairil, R., & Afnina, F. K. (2023). *Analysis of Education and Training in Increasing Employee Productivity at PT Bima Golden Powerindo Medan*. 2(1), 86–93.
- Pattimura, U. (2023). *Universitas Pattimura, Ambon*. 1(5), 1270–1286.
- Rizana, D., & Huda, M. (2021). Millennial Investor : Secure Your Future in Stock Invesment Dalam Webinar Pasar Modal. *Prosiding Konferensi Nasional I Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 37–44.
- Suryani, L., Payung, S., & Pekanbaru, N. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 1(2), 47–53. <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jomis/article/view/198>
- Syahyuti. (2013). PEMBANGUNAN PERTANIAN Understanding the Small Farmers as the Basis for Agricultural Development Policy. *Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 15–30.
- Utthavi, W. H., Made Parwita, I. G. L., Sentana, I. W. B., & Yuniastari Sarja, N. L. A. K. (2019). Pemanfaatan Media Pemasaran Online Dan Manajemen Keuangan Bagi Usaha Kerupuk Rambak Salmon. *Dharmakarya*, 8(3), 206. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v8i3.22322>